



<https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/mj>

Vol.04, No. 02, 2026, Hal. 220-230

E-ISSN : 2964-7606

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA POP UP BOOK DI SDN 12 TILAMUTA

Nia Nisfulain Marhaba¹,Indrianti Hadjatu²,Mayun Muslim³ Olivia Hatibi⁴,Danil Bolio⁵,Randiansyah Ambo⁶

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pohuwato, Kabupaten Boalemo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media *pop up book* di SDN 12 Tilamuta. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya minat baca siswa yang berdampak pada kurangnya pemahaman terhadap materi pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *pop up book* dapat meningkatkan minat baca siswa, yang ditunjukkan dengan meningkatnya keaktifan, perhatian, serta antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* efektif digunakan untuk meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Kata Kunci minat baca, pop up book, Bahasa Indonesia, siswa sekolah dasar, PTK

Abstract

This study aims to improve students' reading interest in Indonesian language subjects through the use of *pop-up book* media at SDN 12 Tilamuta. The background of this research is based on the low reading interest of students, which affects their understanding of learning materials. This research employed Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, where each cycle consisted of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of this study were elementary school students. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation. The results of the study indicate that the use of *pop-up book* media can improve students' reading interest, as shown by increased activeness, attention, and enthusiasm during the learning process. In addition, there was an improvement in students' learning outcomes in each cycle. Therefore, it can be concluded that *pop-up book* media is effective in improving students' reading interest in Indonesian language subjects at the elementary school level.

Keywords: reading interest, pop-up book, Indonesian language, elementary school students, classroom action research

Alamat Korespondensi : niamarhaba1805@gmail.com, indriantihadjatu@gmail.com, mayunmuslim15@gmail.com, oliviahatibi4@gmail.com, danielbolio802@gmail.com, ranzzambo@gmail.com

JL, Trans Sulawesi No.147 Marisa, Hp (085342449994) Gorontalo
Website : unipo.ac.id e-mail: info@unipo.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sudah di rencanakan untuk terwujudnya suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensi dirinya agar memiliki pengetahuan, mengendalikan diri, kepribadian, cerdas, mempunyai akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Desi Pristiwanti et al., 2022:7915) salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh bangsa indonesia adalah berbahasa indonesia yang baik dan benar.

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu proses perjalanan panjang yang dilalui oleh setiap peserta didik dalam mempelajari bahasa Indonesia atau bahasa kedua setelah bahasa Ibu. Adapun kompetensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada dasarnya strategi pembelajaran bahasa dapat diuraikan dengan mengacu kepada keterampilan berbahasa yang dituju (Minahul Mubin et al., 2023:556) Di antara keempat keterampilan berbahasa tersebut, membaca memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun kemampuan literasi peserta didik.

rendahnya minat membaca telah menjadi fokus dalam dunia pendidikan, dengan berbagai penelitian dan program pengabdian masyarakat yang mencoba mengatasi masalah ini. Hambatan dalam kegiatan literasi di sekolah meliputi kurangnya sarana prasarana, metode yang kurang variatif, serta rendahnya kedisiplinan siswa (Ahmad Tarmidzi Hasibuan et al., 2024:4112) Media pop up book merupakan salah satu media gambar. Oleh sebab itu, pop up book termasuk dalam kategori media berbasis visual. Sebagai media pembelajaran, pop up book memiliki keunggulan yaitu untuk menjelaskan gambar yang kompleks, Pop up book berbasis literasi digital menyediakan umpan pembelajaran, karena bagi siswa, ilustrasi visual pada isi pop up book dapat menggambarkan konsep yang abstrak menjadi jelas serta memberikan kesan yang menarik, dan materi yang dikemas pada media pop up book menjadi lebih mudah untuk diingat dan dipahami (Muhamad Yusron et al., 2020:44)

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas). PTK merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran tersebut dilakukan. (Saksi Tarigan. 2021:151) Menurut pandangan peneliti, metode PTK sangat tepat digunakan karena melalui proses refleksi dan perbaikan berkelanjutan, peneliti dapat secara langsung merancang tindakan yang dianggap paling efektif untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Dengan cara ini, peneliti dapat menilai secara nyata perubahan perilaku membaca di kelas dan menyesuaikan strategi setiap siklus agar hasil yang dicapai semakin optimal.

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 12 TILAMUTA dengan jumlah siswa sebanyak 19 orang. Pemilihan subjek didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurangnya dalam minat baca.

B. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir, dan hasil belajar siswa sebagai pelengkap data penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun penjelasan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, sebagai berikut :

- Observasi

Observasi dapat membantu guru untuk lebih memahami aspek perkembangan siswa yang tidak dapat diukur dengan metode tes konvensional. Observasi langsung memberikan informasi yang lebih kaya mengenai bagaimana siswa berinteraksi dengan teman-temannya, guru, serta lingkungannya dalam situasi yang lebih natural. (Surianti et al., 2024:465).

- Wawancara

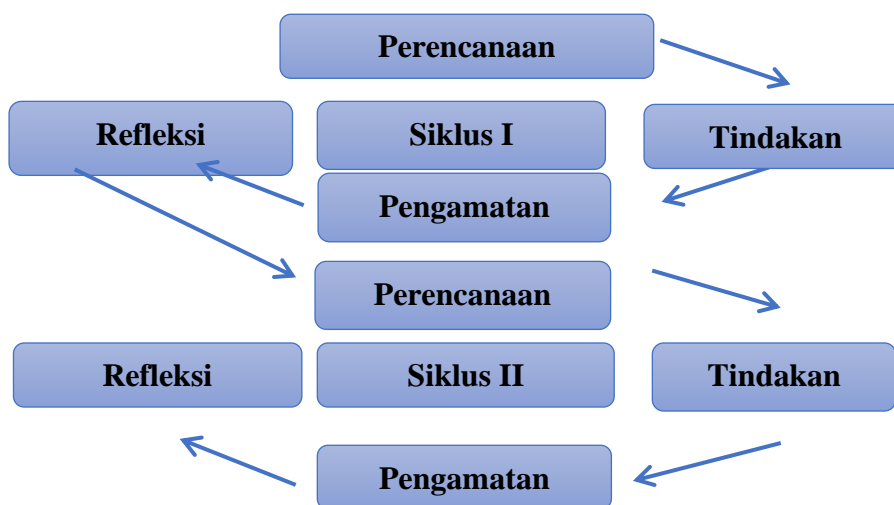
wawancara mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan pedoman pertanyaan yang sudah dibuat diharapkan pertanyaan dan pernyataan responden lebih terarah dan memudahkan untuk rekapitulasi catatan hasil pengumpulan data penelitian. (Syifaul Adhimah.2020:5)

- Dokumentasi

Dokumentasi memiliki peran penting dalam penelitian karena memberikan bukti proses fungsional yang sah dan akurat. Dokumentasi memungkinkan peneliti untuk memantau semua proses, cara kerjanya, serta setiap langkah yang diambil untuk mencapai tujuan. Hal ini memudahkan dalam memahami bagaimana suatu organisasi beroperasi dan bagaimana mereka dapat memenuhi kewajiban mereka serta memberikan apa yang diharapkan. (Alya Rachma et al.,2024:41)

- Prosedur/Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di kelas. Prosedur penelitian ini disesuaikan dengan desain penelitian yang telah direncanakan pada gambar 3.1 yaitu desain penelitian PTK model *Kurt Lewin* Menurut Prio Utomo et al.,(2024:9) yang terbagi menjadi empat langkah yaitu, a) perencanaan (*planning*), b) tindakan (*acting*), c) pengamatan (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*). Untuk itu alur pelaksanaan penelitian ini akan dijelaskan pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Prosedur Penelitian PTK

Berdasarkan gambar di atas, untuk lebih jelas akan di bahas pada tabel berikut ini :

Tabel 1 : Prosedur Penelitian

Aktivitas	Siklus I	Siklus II
Perencanaan	a. Mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran. b. Menyusun modul dengan mengimplementasi media pop up book. c. Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD).	a. Mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran. b. Menyusun modul dengan mengimplementasi media pop up book. c. Menyiapkan lembar kerja peserta didik(LKPD).
Tindakan	a. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan modul. b. Menerapkan media pembelajaran yang menarik seperti media pop up book.	a. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan modul. b. Menerapkan media pembelajaran yang menarik seperti media pop up book.
Pengamatan	proses pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui informasi atas pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan, antara lain : a. Mengamati kesulitan peserta didik terhadap materi yang diajarkan.	proses pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui informasi atas pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan, antara lain : a. Mengamati kesulitan peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Nama penulis (diisi oleh editor)

	<p>b. Mengamati perilaku siswa saat penugasan berkelompok.</p> <p>c. Mengamati keadaan siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media pop up book.</p>	<p>b. Mengamati perilaku siswa saat penugasan berkelompok.</p> <p>c. Mengamati keadaan siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media pop up book.</p>
Refleksi	<p>pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah mengumpulkan semua data yang diperoleh berdasarkan hasil tindakan atau pelaksanaan kemudian di analisis. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah peneliti berhasil meningkatkan baca siswa pada saat proses pembelajaran. Jika pada siklus I mengalami sedikit hambatan atau belum memenuhi sesuai dengan target yang diinginkan, maka akan dilanjutkan ke siklus II.</p>	<p>pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah mengumpulkan semua data yang diperoleh berdasarkan hasil tindakan atau pelaksanaan kemudian di analisis. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah peneliti berhasil meningkatkan minat baca siswa pada saat proses pembelajaran. Pada pelaksanaan siklus II apabila minat baca siswa sudah meningkat dan melebihi dari hasil pencapaian yang diperoleh pada siklus I maka penelitian dianggap sudah cukup karena sudah memenuhi indikator yang telah ditetapkan yaitu terjadi peningkatan minat baca siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.</p>

Keterangan : tidak akan dilanjutkan jika pada siklus I sudah terjadi peningkatan minat baca siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam pelaksanaan penelitian, termasuk PTK. Analisis ini dilakukan untuk memperkirakan

apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat didalamnya sudah sesuai dengan kapasitasnya hingga berhasil.

a. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil observasi, angket, dan dokumentasi. Data yang dipilih adalah data yang berkaitan dengan minat baca siswa selama pembelajaran menggunakan media *pop up book*.

b. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, persentase, dan deskripsi singkat untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian. Data yang disajikan menunjukkan peningkatan minat baca siswa pada setiap siklus pembelajaran.

c. Menarik kesimpulan

berdasarkan hasil analisis data yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan digunakan untuk mengetahui peningkatan minat baca siswa serta keberhasilan penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan. subjek penelitian berjumlah 19 siswa kelas IV. Data diperoleh melalui lembar observasi keaktifan siswa selama proses pembelajaran menggunakan media Pop Up Book.

Hasil Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa penggunaan media *pop up book* mulai menarik perhatian siswa, namun belum sepenuhnya optimal. Berdasarkan hasil observasi, sebagian siswa sudah menunjukkan minat dalam membaca, tetapi masih terdapat siswa yang kurang aktif dan belum fokus selama pembelajaran.

Hasil pengamatan minat baca siswa pada siklus I dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti perhatian, keaktifan, dan antusiasme siswa. Dari 19 siswa, sebanyak 11 siswa menunjukkan minat baca yang baik, sedangkan 8 siswa masih tergolong kurang.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, minat baca siswa mulai terlihat meningkat, namun belum optimal. Siswa masih dalam tahap penyesuaian dengan penggunaan media *pop up book*.

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Sangat Aktif	3	15,79%

Nama penulis (diisi oleh editor)

2.	Aktif	8	42,10%
3.	Kurang Aktif	6	31,58%
4.	Tidak Aktif	2	10,53%

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah siswa yang termasuk kategori aktif dan sangat aktif adalah 11 siswa (57,89%). Hal ini menunjukkan bahwa minat baca siswa masih dalam kategori cukup dan belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan ($\geq 75\%$).

Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I, penggunaan media *pop up book* mulai menunjukkan adanya peningkatan minat baca siswa, namun hasil yang diperoleh belum optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang berada pada kategori kurang aktif dan tidak aktif.

Beberapa kendala yang ditemukan selama pelaksanaan siklus I antara lain:

1. Siswa masih belum terbiasa dengan penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran.
2. Sebagian siswa masih kurang fokus dan kurang percaya diri dalam kegiatan membaca.
3. Guru belum maksimal dalam mengelola kelas dan memanfaatkan media secara optimal.
4. Interaksi antara guru dan siswa masih terbatas.

Berdasarkan kendala tersebut, diperlukan perbaikan pada siklus II, yaitu:

1. Guru lebih mengoptimalkan penggunaan media *pop up book* agar lebih menarik.
2. Memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa agar lebih percaya diri.
3. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca.
4. Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.

Hasil Siklus II

Pada siklus II, dilakukan perbaikan berdasarkan refleksi pada siklus I. Guru lebih optimal dalam menggunakan media *pop up book*, memberikan kesempatan lebih kepada siswa untuk membaca, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam minat baca siswa. Siswa terlihat lebih antusias, aktif dalam membaca, serta lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa juga meningkat dengan baik.

Pada siklus II, dilakukan perbaikan pembelajaran dengan memaksimalkan penggunaan media *pop up book*, meningkatkan interaksi, serta memberikan motivasi kepada siswa.

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan fokus dalam kegiatan membaca.

Adapun hasil minat baca siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Sangat Aktif	9	47,37%
2.	Aktif	8	42,10%

Nama penulis (diisi oleh editor)

3.	Kurang Aktif	2	10,53%
4.	Tidak Aktif	0	0%

Jumlah siswa yang termasuk kategori sangat aktif dan aktif sebanyak 17 siswa (89,47%). Hal ini menunjukkan bahwa minat baca siswa telah meningkat secara signifikan dan telah mencapai indikator keberhasilan.

Refleksi Siklus II

Pada siklus II, pelaksanaan pembelajaran telah mengalami perbaikan sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I. Penggunaan media *pop up book* dilakukan dengan lebih optimal dan interaktif, sehingga siswa menjadi lebih tertarik dan aktif dalam kegiatan membaca.

Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan minat baca siswa yang signifikan. Sebagian besar siswa telah berada pada kategori sangat aktif dan aktif, serta tidak terdapat lagi siswa yang tidak aktif. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus II telah berhasil. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif, interaksi antara guru dan siswa meningkat, serta siswa lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, terjadi peningkatan minat baca siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, siswa yang tergolong sangat aktif dan aktif hanya mencapai 57,89%. Hal ini disebabkan karena siswa masih beradaptasi dengan penggunaan media *pop up book* serta belum sepenuhnya terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Pada siklus II, setelah dilakukan perbaikan, jumlah siswa yang tergolong sangat aktif dan aktif meningkat menjadi 89,47%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media *pop up book* mampu menarik perhatian siswa melalui tampilan visual yang menarik dan interaktif, sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam membaca.

Selain itu, strategi guru dalam memberikan motivasi, membimbing siswa, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan juga berpengaruh terhadap peningkatan minat baca siswa. Siswa menjadi lebih percaya diri, aktif bertanya, serta lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* efektif dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah siswa dalam kategori sangat aktif dan aktif, serta menurunnya jumlah siswa yang kurang aktif dan tidak aktif.

Nama penulis (diisi oleh editor)

Lampiran



Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* dapat meningkatkan minat baca siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase minat baca siswa dari siklus I sebesar 57,89% menjadi 89,47% pada siklus II. Selain itu, terjadi peningkatan jumlah siswa dalam kategori sangat aktif dan aktif, serta penurunan pada kategori kurang aktif dan tidak aktif. Penggunaan media *pop up book* yang menarik dan interaktif mampu meningkatkan perhatian,

Nama penulis (diisi oleh editor)

keaktifan, dan antusiasme siswa dalam kegiatan membaca. Dengan demikian, media *pop up book* terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi guru**, disarankan untuk menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti *pop up book* guna meningkatkan minat baca dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
2. **Bagi siswa**, diharapkan dapat lebih aktif dan termotivasi dalam kegiatan membaca baik di dalam maupun di luar kelas.
3. **Bagi sekolah**, diharapkan dapat mendukung penyediaan media pembelajaran yang inovatif untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih efektif.
4. **Bagi peneliti selanjutnya**, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan media atau model pembelajaran lain untuk meningkatkan minat baca siswa.

Daftar Referensi

- Pristiwanti, Desi et al. (2022). *Pengertian Pendidikan* Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol.4. No 6. Hlm 7915.
- Mubin, Minahul et al. (2023). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar* Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol.3. No 3. Hlm 556
- Hasibuan, Ahmad Tarmidzi et al. (2024) *Pengaruh Buku Cerita Bergambar Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Desa Silokidir* Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara Vol.5. No 4. Hlm 4112.
- Yusron, Muhamad et al. (2020) *Pengaruh media pop up book berbasis literasi digital untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas rendah* Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Vol.3. No 1. Hlm 44.
- Tarigan, Saksi. (2021) *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek* Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika Vol.2. No 1. Hlm 15
- Surianti, et al. (2024) *Pengaruh Asesmen Berbasis Observasi dalam Menilai Perilaku Keagamaan Siswa di SD Negeri 007 Tambusai* Jurnal Pendidikan Kolaboratif Vol.1. No 2. Hlm 465.
- Adhimah, Syifaul. (2020) *Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)* Jurnal Pendidikan Anak Vol.9. No 1. Hlm 5.
- Rachma, Alya et al. (2024) *Peran Teks Laporan Dalam Dokumentasi Dan Evaluasi Kegiatan Penelitian* Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Vol.4. No 3. Hlm 41.
- Utomo, Prio. (2024) *Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan* Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia Vol.1. No 4. Hlm 9.